

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS TIDUR, DEPRESI DAN ASUPAN LEMAK JENUH DENGAN TINGKAT KEPARAHAN PADA PASIEN *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS* (SLE) DI YAYASAN LUPUS INDONESIA

Dhea Putri Septiyani

Abstrak

Systemic Lupus Erythematosus (SLE) merupakan penyakit *autoimun* yang semakin sering dijumpai dengan angka kematian tinggi. Tingkat keparahan SLE dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu ringan, sedang dan berat hal ini dilihat berdasarkan berat – ringannya gejala yang muncul. Jika dibandingkan dengan orang normal, penurunan kualitas tidur akan terjadi pada pasien SLE karena adanya penurunan waktu total tidur. Depresi juga lebih mungkin terjadi jika pasien mengalami penurunan kualitas tidur. Selain depresi dan kualitas tidur yang buruk, asupan lemak jenuh juga berpengaruh terhadap tingkat keparahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas tidur, depresi dan asupan lemak jenuh dengan tingkat keparahan pada pasien *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) di Yayasan Lupus Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 40 pasien. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner. Analisis hubungan yang dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel kualitas tidur ($p=0,000$), depresi ($p=0,006$), dan asupan lemak jenuh ($p=0,039$) dengan tingkat keparahan penyakit karena memiliki $p\text{-value}<0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kualitas tidur, depresi dan asupan lemak jenuh dengan tingkat keparahan pada pasien *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) di Yayasan Lupus Indonesia.

Kata Kunci : Systemic Lupus Erythematosus, Tingkat Keparahan, Kualitas Tidur, Depresi, Asupan Lemak Jenuh

CORRELATION BETWEEN SLEEP QUALITY, DEPRESSION AND SATURATED FATTY ACID INTAKE WITH DISEASE LEVEL ON *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS* (SLE) PATIENTS IN YAYASAN LUPUS INDONESIA

Dhea Putri Septiyani

Abstract

Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is an autoimmune disease that is increasingly common with high mortality. Disease level of SLE is divided into 3 levels, there is mild, moderate and severe, which is seen based on the severity - the symptoms that appear. When compared to normal people, a decrease in sleep quality will occur in SLE patients because of a decrease in total sleep time. Depression is also more worsen if the patient has a decrease in the quality of sleep. In addition to depression and poor quality of sleep, the intake saturated fatty acid also affects the severity. The aimed of this study is to analyze the correlation between sleep quality, depression and saturated fatty acid intake with disease level on SLE patients in Yayasan Lupus Indonesia. This study used a cross-sectional design with a sample of 40 patient. The data used were primary data obtained from questionnaires. Analysis of the correlation was done by using the chi square test. The result showed that there were correlation between the variables of sleep quality ($p=0.000$), depression ($p=0.006$) and saturated fatty acid intake ($p=0.039$) with disease level because it has $p\text{-value}<0.05$. This shows there was has a correlation between sleep quality, depression and saturated fatty acid intake with disease level on Systemic Lupus Erythematosus (SLE) patients in Yayasan Lupus Indonesia.

Keyword : Systemic Lupus Erythematosus. Disease Level, Sleep Quality, Depression, Saturated Fatty Acid Intake.